

ABSTRAK

Nama : Anisa Mauliasyah

Program studi : Kedokteran Gigi

Judul : Perbedaan Skor DMF-T antara Pengguna dan Bukan Pengguna Alat Ortodonti Cekat pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI

Latar belakang: Karies gigi merupakan penyakit rongga mulut yang paling umum terjadi di Indonesia, dengan prevalensi mencapai 56,9% pada populasi umum dan 93% pada anak usia dini. Penyakit ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebersihan mulut yang buruk, yang diperburuk oleh penggunaan alat ortodonti cekat. Alat ortodonti cekat memiliki desain yang menyulitkan pembersihan, meningkatkan risiko akumulasi plak dan karies gigi. Indeks DMF-T digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan gigi dan mulut, termasuk pada pengguna alat ortodonti cekat. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI perlu memiliki pemahaman tentang manajemen kebersihan gigi untuk mengurangi risiko karies selama perawatan ortodonti. **Tujuan:** Untuk mengetahui perbedaan skor DMF-T antara pengguna dan bukan pengguna alat ortodonti cekat pada mahasiswa kedokteran gigi Universitas YARSI dan pandangannya menurut Islam. **Metode penelitian:** Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif nominal-ordinal dua kelompok tidak berpasangan dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. **Hasil:** Responden yang menggunakan alat ortodonti cekat sebanyak 26 responden dengan hasil skor DMF-T tinggi (96.2%) dan responden yang tidak menggunakan alat ortodonti cekat sebanyak 26 responden dengan hasil skor DMF-T tinggi (11.5%). **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna pada skor DMF-T antara mahasiswa pengguna dan bukan pengguna alat ortodonti cekat dengan $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$). Mahasiswa yang menggunakan alat ortodonti cekat memiliki skor DMF-T tinggi dalam kebersihan gigi dan mulutnya dan skor DMF-T dalam Islam merupakan metode yang dapat memudahkan dengan istilah *rukhsah*.

Kata kunci: DMF-T; alat ortodonti cekat.

ABSTRACT

Name : Anisa Mauliasyah

Study Program : Bachelor of Dentistry

Title : Difference in DMF-T Scores Between Users and Non-Users of Fixed Orthodontic Appliances Among Students of the Faculty of Dentistry at YARSI University

Background: Dental caries is the most common oral cavity disease in Indonesia, with a prevalence of 56.9% in the general population and 93% in early childhood. This condition is caused by various factors, including poor oral hygiene, which is exacerbated by the use of fixed orthodontic appliances. Fixed orthodontic appliances have a design that makes cleaning difficult, increasing the risk of plaque accumulation and dental caries. The DMF-T index is used to measure oral and dental health, including in users of fixed orthodontic appliances. Students of the Faculty of Dentistry at YARSI University need to have a comprehensive understanding of dental hygiene management to reduce the risk of caries during orthodontic treatment. **Objective:** To determine the difference in DMF-T scores between users and non-users of fixed orthodontic appliances among dental students at YARSI University and their perspective according to Islam. **Research Methodology:** This study is a comparative analytic research with a nominal-ordinal scale for two unpaired groups using a cross-sectional study design. **Results:** Respondents using fixed orthodontic appliances amounted to 26, with a high DMF-T score of (96.2%). Meanwhile, respondents who did not use fixed orthodontic appliances also totaled 26, with a high DMF-T score of (11.5%). **Conclusion:** There is a significant difference in DMF-T scores between users and non-users of fixed orthodontic appliances among students, with a $p\text{-value} = 0.003$ ($p < 0.05$). Students using fixed orthodontic appliances have higher DMF-T scores, indicating poorer oral hygiene. In Islam, the DMF-T score method serves as a facilitative approach, aligning with the concept of rukhsah

Keywords: DMF-T; fixed orthodontic appliances.